

SEMINAR WORKSHOP LITERASI DIGITAL DAN DIGITAL MARKETING DI DESA SINDANGPANJI SUKAHAJI MAJALENGKA

Tri Ferga Prasetyo*, Harun Sujadi, Yoga Hermawan
Universitas Majalengka
Email : *triferga.prasetyo@gmail.com

Abstract

The digital literacy community service activity in this village is one of the alternative choices offered by the Ministry of Communication and Information to universities in order to encourage the acceleration of village development and improving the quality of human resources through the use of digital. The method used in this service is counseling and discussion of material (exposure and question and answer), and ends with filling out the Post Test for participants guided by the presenter. In the presentation that has been done, the community is very enthusiastic and looks active in the counseling, it can be seen from the picture of the activity. Lecturers of Majalengka University Presenting material regularly from the beginning to filling out the Post Test and conducting direct questions and answers with the community. To anticipate the spread of news that is not true or hoax, the public needs to be careful in observing the news on social media. In addition, the public must be wise in using social media and filter before sharing.

Keywords: *Digital Literacy, Ministry of Communication and Information*

Abstrak

Kegiatan KKN literasi digital di desa ini merupakan salah satu alternatif pilihan yang ditawarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika kepada perguruan tinggi dalam rangka mendorong percepatan pembangunan di desa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa melalui penggunaan digital. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dan diskusi materi (paparan dan Tanya jawab), dan diakhiri oleh pengisian Post Test untuk peserta dengan dipandu oleh pemateri. Dalam pemaparan yang sudah dilakukan terlihat bahwa para masyarakat sangat antusias dan aktif dalam penyuluhan tersebut terlihat dari gambar kegiatan. Dosen Universitas Majalengka Memaparkan materi secara teratur mulai dari awal hingga sampai mengisi Post Test serta melakukan tanya jawab secara langsung dengan masyarakat. Untuk mengantisipasi penyebaran berita yang tidak benar atau hoaks, masyarakat perlu cermat dalam mencermati berita di media sosial. Di samping itu, masyarakat harus bijaksana dalam menggunakan media sosial dan saring sebelum sharing.

Kata Kunci: Literasi Digital, Kementrian Komunikasi dan Informatika

Submitted: 2022-09-20	Revised: 2022-10-07	Accepted: 2022-10-11
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Transformasi digital telah merubah setiap aspek kehidupan, mulai dari hal dasar seperti komunikasi, belajar mengajar, sampai dengan pekerjaan. Transformasi digital menuntut masyarakat untuk dapat beradaptasi dengan segala bentuk perubahan yang ada. Disisi lain, Pemerintah terus melakukan upaya untuk memastikan masyarakat mendapatkan kemudahan dalam proses adaptasi tersebut serta terus mendorong pemerataan dan percepatan transformasi digital.

Salah satu upaya Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait literasi digital. Literasi digital memiliki 4 pilar utama, yaitu digital skills, digital safety, digital ethics dan digital culture. Literasi digital merupakan salah satu kecakapan yang perlu dimiliki oleh setiap masyarakat untuk dapat memanfaatkan kesempatan atau peluang baru yang muncul yang diakibatkan oleh technology shifts saat ini. Kecakapan literasi digital yang baik juga diharapkan dapat menghantarkan masyarakat Indonesia

menjadi masyarakat yang beretika, berbudaya dan tentram dalam penggunaan dan pemanfaatan berbagai aplikasi, layanan dan media yang memanfaatkan internet. Kecakapan literasi digital diharapkan dapat merata di seluruh wilayah Indonesia baik perkotaan maupun pedesaan. Namun, saat ini masih terdapat kesenjangan akses informasi melalui teknologi digital, terutama masyarakat yang tinggal di pedesaan.

Literasi Digital masyarakat Indonesia saat ini diukur dengan menggunakan Indeks Literasi Digital yang diperoleh berdasarkan survei kepada 10.000 responden di 514 Kabupaten/Kota. Tahun 2021, indeks literasi digital Indonesia adalah 3,49 dari skala 1-5. Terdapat sedikit kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu 0,03 poin. Perbaikan terjadi pada pilar Digital Culture dan Digital Skills, tapi ada penurunan pada Pilar Digital Ethics dan Digital Safety. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan upaya baru yang lebih efektif dalam mendorong peningkatan dan pemerataan kecakapan literasi digital masyarakat Indonesia.

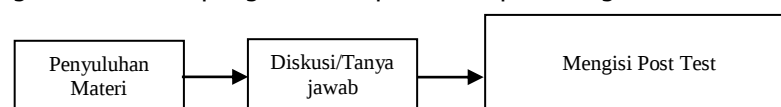
Salah satu upaya telah dilakukan untuk mendorong peningkatan dan pemerataan kecakapan literasi digital masyarakat Indonesia adalah dengan bekerjasama dengan Pandu Digital. Pandu Digital merupakan salah satu program Kementerian Komunikasi dan Informatika, dimana masyarakat yang memiliki kemampuan dasar di bidang digital dan memiliki keinginan untuk memberdayakan diri membantu masyarakat dibentuk menjadi pendamping/pengajar/pelatih di bidang digital untuk kemudian membantu Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah literasi digital. Selain literasi digital, Pandu Digital juga mendorong digitalisasi di beberapa sektor, yaitu Pendidikan, Pertanian, Perikanan, Desa dan IKM/UMKM dengan cara mengedukasi masyarakat. Sasaran berbagai kegiatan Pandu Digital adalah kelompok produktif ekonomi maupun non produktif ekonomi.

Salah satu strategi dari pelaksanaan Pandu Digital pada tahun ini adalah kolaborasi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan yang berisikan pendidik dan mahasiswa dianggap mitra yang tepat untuk mendorong peningkatan dan pemerataan kecakapan literasi digital masyarakat Indonesia. Pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk memberdayakan diri adalah salah satu nilai unggul yang dimiliki sivitas akademika.

Kegiatan KKN literasi digital di desa ini merupakan salah satu alternatif pilihan yang ditawarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika kepada perguruan tinggi dalam rangka mendorong percepatan pembangunan di desa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa melalui penggunaan digital. Literasi digital ini diharapkan bukan hanya berkontribusi untuk memperkuat masyarakat dan pemerintah desa dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat desa, tetapi juga diharapkan dapat membuka peluang ekonomi baru di desa sebagai salah satu bentuk dampak positif dari penggunaan digital. Target 250.000 masyarakat terliterasi digital melalui kolaborasi antara Kementerian Komunikasi dan Informatika, Perguruan Tinggi dan Pandu Digital ini diharapkan dapat terwujud sebelum tahun 2022 berakhir.

Metode

Seminar ini dilaksanakan di Desa Sindangpanji Kabupaten Cikijing, yang dihadiri lebih dari 44 orang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dan diskusi materi (paparan dan Tanya jawab), dan diakhiri oleh pengisian Post Test untuk peserta dengan dipandu oleh pematiri. Ringkasan metode pengabdian dapat dilihat pada diagram alir:



Gambar 1. Metode Seminar Workshop Literasi Digital

Hasil dan Pembahasan

Studi literatur dilakukan melalui penelusuran Jurnal penelitian mengenai "Seminar Workshop Literasi Digital Dan Digital Marketing Di Desa Sindangpanji" yang dilansir dari beberapa sumber metadata seperti Google Scholar dan Jurnal-jurnal lainnya yang terkait seperti Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19

Dosen Universitas Majalengka melakukan penyuluhan langsung ke tempat yang akan diadakan seminar pada tanggal 3 September 2022. Kondisi saat melakukan sosialisasi, presentasi, dan diskusi kepada masyarakat Desa Sindangpanji. Dalam pemaparan yang sudah dilakukan terlihat bahwa para masyarakat sangat antusias dan aktif dalam penyuluhan tersebut terlihat dari gambar kegiatan. Dosen Universitas Majalengka Memaparkan materi secara teratur mulai dari awal hingga sampai mengisi Post Test serta melakukan tanya jawab secara langsung dengan masyarakat tersebut terlihat pada gambar di bawah.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Materi Literasi Digital dan Digital Marketing kepada Masyarakat

Pada Pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN kepada masyarakat adalah dengan menerapkan hasil observasi kepada UMKM yang ada di Desa Sindangpanji khususnya konveksi, maka dengan adanya pengabdian ini masyarakat akan semakin tahu dengan memanfaatkan bahan limbah dari konveksi kita dapat mengolahnya kembali menjadi bahan yang bisa dipakai yaitu keset. Dapat kita lihat dalam pengolahan limbah konveksi mulai dari pembuatan hingga barang jadi.



Gambar 3. Proses Pembuatan Keset Menggunakan Bahan Limbah Konveksi

Sedangkan UMKM yang berikutnya adanya sebuah Pandai Besi, tidak banyak yang tahu bahwa di Desa Sindangpanji ini merupakan salah satu pengrajin Pandai Besi terbesar di Jawa Barat. Alat-alat yang dihasilkan yaitu alat-alat bertani seperti cangkul, arit, pascuh dan lainnya. Namun, sangat disayangkan kurangnya perhatian dari pemerintah mengakibatkan masyarakat dari luar daerah kurang mengenal Desa Sindangpanji sebagai Pengrajin Besi terbesar di Jawa Barat. Dengan membuat video promosi untuk di sebarluaskan ke Youtube dan Instagram.



Gambar 4. Proses Pembuatan Cangkul

Dari hasil pengabdian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan kepuasan terhadap masyarakat Desa Sindangpanji, Dalam hal ini masyarakat mengakui sangat antusias (Hal ini juga dapat terlihat pada masyarakat yang hadir mengikuti Seminar Workshop Literasi Digital Dan Digital Marketing)

 KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI DIREKTORAT JENDERAL APLIKASI INFORMATIKA DIREKTORAT PEMBERDAYAAN INFORMATIKA Indonesia Terkoneksi, Semakin Digital Semakin Maju Medan Merdeka Barat No. 9, Jakarta 10110 Telp./Faks. 021 3503952 www.kominfo.go.id				
DAFTAR HADIR PESERTA				
NO.	NAMA	L/P	NAMA DESA	NO HP/EMAIL
1	Devi. Listyantri	P	Sindangpanji	0811610985
2	Bayani	P	Sindangpanji	08386166562
3	Sani. Elia	P	Sindangpanji	08582354958
4	Empat	P	Sindangpanji	089822973824
5	Enok. Ratih	P	"	081221945079
6	Dwi. P	P	"	0895359990292
7	Fitri A	P	"	0881021321261
8	Euis L	P	"	085842863212
9	Shiva W. M.	P	Sindangpanji	089508802112
10	Seta A	P	"	083853205181
11	Tia L	P	Sindangpanji	08314807837
12	Amel Nurulhidayah	P	Cidulang	081712310838
13	Nisa. Winasari	P	Sindangpanji	085173776615
14	Rahma	P	Sindangpanji	083046550922
15	Falma	P	Sindangpanji	083806558077
16	Nuranda	P	Sindangpanji	089678522368
17	Tek	P	"	085320496469
18	Yuni. R.	P	"	0895395860997
19	Nurwin	P	"	08787131331
20	Dina. P. A	P	"	083832928915
21	Dini	P	"	088227827610
22	B. TATA. I. BPT	P	"	0869 9999 3433
23	Fitri. LPM	L	"	"
24	Nisa. Salsabilla	L	"	0895336231241
25	Endang. A	L	"	0895656847809

No	Nama	L/P	Nama Desa	No HP/Email	Tanda Tangan
26	Olohi	P	Sindangpanji	083120479765	
27	Iwan	L	Sindangpanji	085715618448	
28	Toto Sidiarta	L	Sindangpanji	082316565585	
29	Pesa	P	Sindangpanji	088228297020	
30	Sarah Agustini	P	Sindangpanji	08989325849	
31	Momik	P	Sindangpanji	"	
32	Yusuf. Y. H. W. A.	L	Sindangpanji	"	
33	Sor. L. E. A.	L	Sindangpanji	"	
34	Sama. Suci. P.	P	Sindangpanji	"	
35	Hengki. F.	L	Sindangpanji	083885483301	
36	A. P. A. M. A. W. A.	L	Sindangpanji	0838949786586	
37	Flavia	P	Sindangpanji	08835330009	
38	Ah	P	Sindangpanji	0885386118249	
39	Aji Pangestu	L	Sindangpanji	083898302672	
40	Adam. Firdaus	L	Sindangpanji	083832553011	
41	Aidil	L	Sindangpanji	08513168612	
42	Dini	P	"	089539989631	
43	Nadia. P.	P	Sindangpanji	08962167948	
44	Tarung. S.	P	"	083113428096	
45					
46					
47					
48					
49					
50					

Gambar 5. Absen Antusiasme masyarakat terhadap Pengabdian

Kesimpulan

Literasi digital adalah kecakapan dan pengetahuan untuk menggunakan media digital, alat untuk berkomunikasi, atau dalam menemukan, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara bijak, cermat, cerdas, sehat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengantisipasi penyebaran berita yang tidak benar atau hoaks, masyarakat perlu cermat dalam mencermati berita di media sosial. Di samping itu, masyarakat harus bijaksana dalam menggunakan media sosial dan saring sebelum sharing.

Daftar Pustaka

Sutrisna I Putu Gede (2020), Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19, *Stilistika Volume 8, Nomor 2, Mei 2020*, Doi: 10.5281/zenodo.3884420

Fatmawati Nur Ika dan Sholikin Ahmad (2019), Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Millenial, *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol 11 No 2 (2019): Agustus 2019

Simanullang Ady Frenly, Sinaga Mardame Pangihutan dan Naibaho Winfrostein(2022), Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Tambak Ikan Nila Serta Pemanfaatan Kincir Air Dari Solar Cell, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, [Vol. 3, No. 4, Oktober, 2022, pp. 846-851]